

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SMART KAMPUNG UNTUK MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PUBLIK

Lilik Sumaryanti^{1*}, Dirwan Muchlis²

¹)Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Musamus Merauke

²) Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Musamus Merauke

Article history

Received : 21 Oktober 2022

Revised : 28 Oktober 2022

Accepted : 3 November 2022

*Corresponding author

Lilik Sumaryanti

Email : lilik@unmus.ac.id

Abstrak

Penyelenggaraan pemerintahan kampung dalam bentuk pengaturan atau pemberian layanan umum guna melayani kebutuhan masyarakat oleh aparat /pemerintah kampung, masih dilakukan dalam ruang lingkup kantor yang dibatasi waktu pelayanan, serta belum menyajikan standar pelayanan publik yang memberikan keterbukaan akses informasi. Aparat seringkali lalai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti keterlambatan masuk kantor atau sedang tidak berada di kantor pada saat jam pelayanan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi berbasis "Smart Kampung", guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. Hasil penerapan aplikasi menjadi upaya untuk mendukung kinerja pemerintah kampung dalam meningkatkan mutu pelayanan, yang mengintegrasikan berbagai manajemen administrasi dan menyajikan keterbukaan akses informasi terkait prosedur dan dokumen persyaratan penyelenggaraan pelayanan bagi semua kalangan masyarakat, integrasi data penduduk, dan kemudahan akses karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan hasil analisis kepuasan pengguna terhadap implementasi aplikasi dan pelaksanaan program pelatihan serta pendampingan, dengan media bantu kuisioner bagi responden yang terlibat, menyatakan sangat setuju bahwa penerapan aplikasi dapat membantu meningkat kualitas mutu pelayanan, dengan 92% dari aparat kampung, dan masyarakat 89%.

Kata Kunci: Aplikasi; Pelayanan Publik; Kampung; Smart.

Abstract

The implementation of village government in the form of regulating or providing public services to serve the needs of the community by village officials/government is still carried out within the scope of the office, which is limited in service time and has not presented public service standards that provide open access to information. The apparatus is often negligent in providing services to the community, such as being late or not being in the office during service hours. This service activity aims to implement "Smart Kampung"-based technology to improve the quality of public services. The results of the application implementation are an effort to support the performance of the village government in improving the quality of services, which integrates various administrative management and provide open access to information related to procedures and documents for service delivery requirements for all communities, integration of population data, and ease of access because it can be done anywhere and anytime. Based on the results of the analysis of user satisfaction with the implementation of the application and the implementation of training and mentoring programs, with questionnaires for the respondents involved, they strongly agree that the application of the application can help improve the quality-of-service quality, with 92% of village officials, and 89% of the community.

Keywords: Applications; Public Services; Villages; Smart.

Copyright © 2023 Lilik Sumaryanti & Dirwan Muchlis

PENDAHULUAN

Kampung Sota merupakan wilayah yang terletak di perbatasan antara Negara Republik Indonesia dengan Papua Nugini. Dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tingkat kampung, terdapat berbagai jenis pelayanan yang diberikan oleh aparat/pemerintah kampung kepada masyarakat setempat dalam bentuk pengaturan atau pemberian layanan umum guna melayani kebutuhan masyarakat seperti, pembuatan surat keterangan domisili, surat keterangan tidak mampu, surat persetujuan ijin usaha dan

dokumen lainnya dalam pelaksanaan pelayanan publik (Silfiah & Nabila, 2021). Pelayanan publik merupakan segala bentuk kegiatan pelayanan umum yang diselenggarakan oleh pemerintah baik tingkat pusat maupun di daerah (Muliawaty & Hendryawan, 2020). Kegiatan pelayanan publik menjadi salah satu masalah yang kerap disoroti karena menunjukkan hubungan horizontal berupa interaksi langsung antara masyarakat dan pemerintah (Ratnasari et al., 2021).

Penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat di Kampung Sota masih dilakukan dalam ruang lingkup kantor desa, yang dibatasi waktu pelayanan, serta belum menyajikan standar pelayanan publik yang memberikan keterbukaan akses informasi kepada masyarakat untuk pelaksanaan pelayanan seperti dokumen persyaratan yang diperlukan, prosedur untuk pengurusan layanan, biaya dan jangka waktu yang dibutuhkan, hal tersebut perlu diketahui oleh masyarakat, sehingga dapat mempersiapkan dokumen dan biaya sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang ingin dilakukan, untuk menghindari munculnya berbagai permasalahan dalam penyelenggaraan layanan publik bagi masyarakat. Permasalahan tersebut, tentunya dapat membuat kinerja pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa kurang maksimal, dan belum memuaskan masyarakat. Mutu pelayanan publik menjadi topik yang sering dikeluhkan masyarakat (Hakim et al., 2022), hal ini dapat terjadi karena dalam penyelenggaraan pelayanan masih lemah dalam manajemen sistem pemerintah di tingkat internal, masalah yang sering terjadi yaitu pada jam-jam pelayanan publik, aparat sering kali lalai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti keterlambatan masuk kantor atau sedang tidak berada di kantor desa. Budaya kinerja seperti datang terlambat, menjadi lazim dilakukan oleh aparat pemerintah desa, karena kesibukan pekerjaan lainnya seperti berkebun atau bertani, sehingga mengakibatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi minimalis, hingga mempersulit penyelenggaraan proses pelayanan (Aziz & Putri, 2021).

Upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh aparat kampung/pemerintah desa kepada masyarakat, dapat dilakukan dengan penggunaan teknologi berbasis SMART kampung (Rahmawati et al., 2018), yang akan menjadi solusi menuju era industri 5.0, guna mengubah paradigma pelayanan publik secara tradisional (hanya dilakukan dalam ruang lingkup kantor desa) menjadi sistem pelayanan dua arah yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, memberikan keterbukaan akses informasi kepada masyarakat untuk penyelenggaraan pelayanan (Shafira & Kurniasiwati, 2021), sehingga dapat mewujudkan kinerja pelayanan publik yang maksimal dan meningkatkan kepuasan masyarakat dari pelayanan yang telah dilakukan. Sistem SMART Kampung dikembangkan untuk manajemen penyelenggaraan pelayanan publik (Erhan et al., 2017), baik secara daring maupun luring, pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem SMART kampung guna meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah desa di Kampung Sota kepada masyarakat setempat.

Penerapan teknologi berbasis SMART Kampung dapat menjadi terobosan baru untuk mendukung kinerja pemerintah desa dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat (Ana Fitrianti et al., 2021), menggunakan jaringan internet yang saat ini sudah terinstalasi dan dapat digunakan di wilayah Kampung Sota. Urgensi kegiatan pengabdian yaitu dengan penggunaan aplikasi komputer terintegrasi, yang dapat mengcover berbagai jenis pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah desa, dapat disebut dengan istilah "SMART", guna menyajikan layanan yang terbuka, berkeadilan dan transparan untuk semua kalangan masyarakat (Choiriyah, 2020), sehingga proses pelayanan pemerintah desa menjadi lebih cepat, mudah dan murah (Huda et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat skim Pengembangan Desa Mitra (PDM) yang mengusung tema penerapan teknologi "SMART Kampung" dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di pemerintah desa Kampung Sota, terdiri dari rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Pengabdian, yang ditunjukkan pada diagram berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program Pengabdian

Tahapan kegiatan penelitian pada gambar diagram alir yang dijelaskan sebagai berikut;

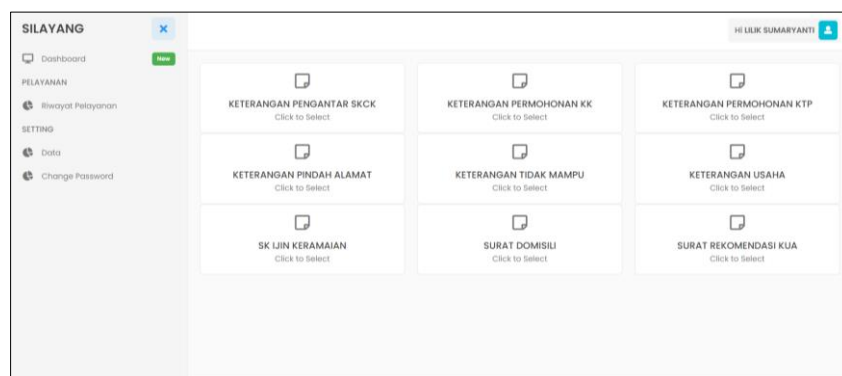
1. Pengamatan Langsung Lokasi dan Mitra Pengabdian, kegiatan ini merupakan tahapan awal untuk mencari informasi terkait permasalahan dalam pemberian layanan publik oleh pemerintah desa Kampung Sota kepada masyarakat.
2. Konsolidasi kepada pemerintah desa untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan menganalisis jenis-jenis pelayanan publik yang diselenggarakan oleh pemerintah desa di Kampung Sota bagi masyarakat setempat.
3. Penyiapan Perangkat atau infrastuktur untuk Implementasi Aplikasi "SMART Kampung", merupakan kegiaitan untuk menganalisis dan mengumpulkan perangkat keras maupun perangkat lunak yang dibutuhkan untuk instalasi atau pemasangan aplikasi SMART Kampung, seperti penyewaan domain, PC milik pemerintah desa dan perangkat lainnya yang digunakan untuk keperluan instalasi aplikasi.
4. Instalasi teknologi "SMART Kampung", kegiaitan pemasangan aplikasi pada PC milik pemerintah desa, yang terdiri dari hosting aplikasi dan pengujian penggunaan aplikasi.
5. Pembuatan Modul Penggunaan Aplikasi SMART Kampung, merupakan tahapan kegiatan untuk menyusun panduan penggunaan aplikasi SMART kampung bagi pemerintah desa, dan pengguna yakni masyarakat dalam penggunaan fitur pelayanan publik yang terdapat dalam aplikasi.
6. Pelatihan dan pendampingan, merupakan kegiatan yang berisi rangkaian pelatihan sumberdaya manusia yaiitu Aparat Kampung dalam penggunaan teknologi aplikasi SMART Kampung, dengan memberikan arahan dan petunjuk cara penggunaan sistem sehingga menghasilkan pelaksana SMART Kampung yang kompeten, dan melakukan pendampingan jika mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi dapat berkonsultasi baik saat program pengabdian ini sedang berjalan ataupun telah berakhir nantinya.
7. Evaluasi pelaksanaan program pengabdian akan dilakukan berdasarkan hasil dari implementasi teknologi "SMART Kampung". Adapun indikator yang menjadi acuan evaluasi sesuai dengan kebutuhan fungsional yang disediakan sistem melalui pengujian *Black Box*, dan mengevaluasi pelaksanaan program pengabdian berdasarkan hasil implementasi aplikasi secara keseluruhan, maka dibuat kuisoner untuk mitra pengabdian dan masyarakat, guna mengetahui kepuasan pengguna terhadap aplikasi "SMART Kampung" yang telah diimplementasikan, sebagai hasil evaluasi peningkatan mutu pelayanan publik.

HASIL PEMBAHASAN

Penerapan aplikasi Smart Kampung sebagai media dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat pada pemerintahan kampung, merupakan terobosan baru dan upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan publik. Sistem pelayanan yang selama ini digunakan hanya dapat dilakukan dengan mengunjungi

kantor desa secara langsung, karena pelayanan masih dilakukan dalam ruang lingkup kantor, dan terbatas dalam waktu pelayanan. Pemanfaatan teknologi komputer saat ini menjadi tantangan baru menuju pemerintah dan masyarakat yang melek Teknologi (Saidah et al., 2022), yang dapat menyajikan kehandalan dan keterbukaan, serta transparansi dalam pelayanan administrasi publik, khususnya di tingkat Kampung (Sekarsari & Winarno, 2018).

Implementasi aplikasi berbasis Smart Kampung yang menyajikan berbagai fitur untuk pelayanan publik (Romanda, 2020) pada Kampung Sota, Distrik Sota Kabupaten Merauke. Pelaksanaan program pengabdian untuk mengimplementasikan aplikasi ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu; instalasi infrastruktur termasuk jaringan internet di kantor Balai Kampung, guna mendukung peluncuran atau penggunaan aplikasi, kemudian sosialisasi dan pelatihan, pendampingan dan evaluasi hasil implementasi. Tahapan kegiatan untuk instalasi infrastruktur terdiri dari instalasi akses jaringan 4 G, pemasangan aplikasi Smart Kampung untuk uji coba ruang lingkup lokal, dan instalasi software pendukung lainnya, serta melakukan hosting aplikasi agar dapat dilakukan uji coba secara online. Fasilitas atau fitur yang disajikan aplikasi bersifat *Up to date*/dinamis (dapat ditambahkan atau diperbaharui oleh aparat kampung sesuai kebutuhan). Pada Gambar 2 menunjukkan jenis administrasi yang dilayani oleh pemerintah kampung, dan yang disajikan pada aplikasi berbasis Smart Kampung.



Gambar 2. Fitur Aplikasi Smart Kampung

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Smart Kampung diselenggarakan baik untuk aparat kampung ataupun masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai jawaban dari tantangan dan tuntutan dari dampak penggunaan teknologi baru yang digunakan untuk pelayanan administrasi kampung (Riawati, 2020), output yang diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini yaitu tersedianya sumber daya manusia yang kompeten dan dapat menggunakan aplikasi sebagai media pelayanan. Sosialisasi dan pelatihan aplikasi Smart kampung untuk aparat pemerintah dilakukan sebanyak 2 pertemuan yaitu tanggal 7 dan 8 Oktober 2022 yang diikuti oleh seluruh aparat kampung Sota, sedangkan pelatihan untuk masyarakat setempat juga diadakan sebanyak 2 pertemuan yang diselenggarakan pada tanggal 14 dan 15 Oktober 2022, kegiatan ini diikuti oleh 27 orang perwakilan masyarakat setempat. Pelaksanaan pelatihan bertempat di balai Kampung Sota yang terdiri dari 5 sesi yaitu:

1. Penyampaian materi pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktik.
2. Penyerahan modul panduan untuk menggunakan aplikasi Smart Kampung
3. Praktik langsung untuk penggunaan aplikasi, baik untuk aparat kampung ataupun masyarakat
4. Pesan dan kesan dari aparat kampung dan masyarakat untuk tim pelaksana program pengabdian
5. Evaluasi hasil implementasi aplikasi dengan program pendampingan, untuk mengetahui kendala dan masalah yang muncul saat penyelenggaraan pelayanan administrasi.

Kegiatan evaluasi dan monitoring pasca pelatihan, dilakukan dengan melakukan pendampingan bagi aparat kampung, ketika melakukan pelayanan/administrasi menggunakan aplikasi smart kampung, untuk mengetahui kendala dan masalah yang muncul dari proses pelayanan yang dilakukan. Evaluasi hasil

implementasi aplikasi smart kampung dengan melakukan pendampingan bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang sejauh mana aplikasi dapat digunakan dan berjalan sesuai dengan fungsionalitasnya, apakah muncul masalah atau kendala yang berarti saat menggunakan aplikasi, agar dapat dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang muncul, sehingga aplikasi dapat digunakan dan diimplementasikan dengan baik dalam penyelenggaraan pelayanan publik di pemerintahan kampung. Kegiatan monitoring ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung, saat proses pelayanan menggunakan aplikasi. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3(a) dan 3(b).

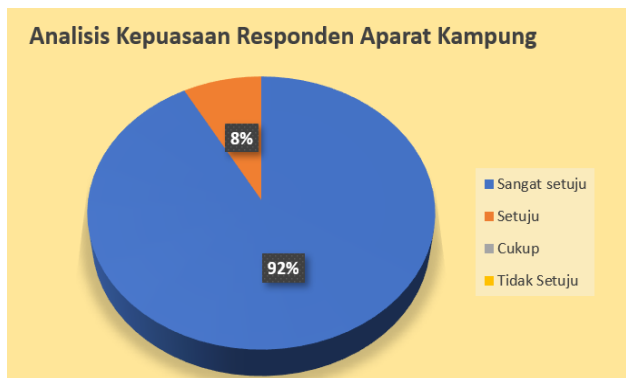


Gambar 3. Sosialisasi dan pelatihan (a) metode ceramah dan demontrasi (b) untuk penyerahan modul

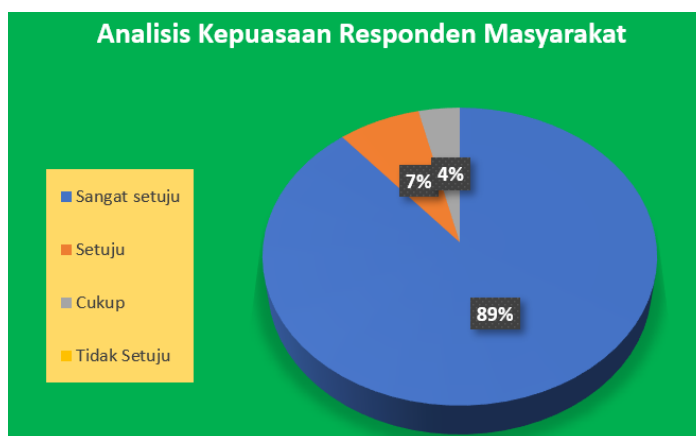
Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi dapat dijalankan sesuai dengan fungsionalitas dan fitur yang disajikan, sehingga dapat membantu pelayanan administrasi di kampung menjadi lebih cepat dan praktis, tanpa harus mengunjungi kantor balai kampung, karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja menggunakan akses jaringan internet. Evaluasi juga dilakukan dengan monitoring kemampuan praktik aparat kampung dan masyarakat yang ikut kegiatan pelatihan dalam menggunakan aplikasi Smart Kampung. Hasil monitoring menunjukkan bahwa 95% peserta pelatihan cakap dan kompeten untuk menggunakan aplikasi sesuai dengan penyampaian materi dan modul panduan menggunakan aplikasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah diselenggarakan sesuai dengan harapan tim pengabdian, sebagai jawaban kebutuhan akan sumber daya manusia yang melek teknologi, sebagai dampak penggunaan aplikasi Smart Kampung untuk pelayanan administrasi.

Analisis kepuasan pengguna terhadap penerapan aplikasi smart kampung, digunakan sebagai salah satu metode evaluasi pelaksanaan program pengabdian yang telah diselenggarakan, yang berfungsi untuk mengetahui penilaian kepuasan dari pengguna yakni aparat kampung dan masyarakat yang menjadi responden menggunakan kuisioner sebagai medianya. Hasil analisis pengisian kuisioner oleh responden aparat kampung, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap implementasi aplikasi menunjukkan bahwa aplikasi dapat membantu untuk meningkatkan mutu pelayanan publik dalam penyelenggaraan administrasi di kampung, dengan 92% responden memilih sangat setuju, dan 8% menyatakan setuju. Gambar 4 merupakan hasil analisis yang menunjukkan tingkat kepuasan implementasi aplikasi Smart Kampung.

Pengisian kuesioner dari responden masyarakat terkait implementasi aplikasi Smart Kampung untuk penyelenggaraan administrasi menunjukkan bahwa sebanyak 89% responden menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi dapat membantu untuk meningkatkan pelayanan publik dalam penyelenggaraan administrasi kampung, sedangkan 7% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 4% responden memilih bahwa aplikasi cukup membantu.



Gambar 4. Hasil analisis kepuasan aparat kampung terhadap implementasi aplikasi



Gambar 5. Hasil analisis kepuasan masyarakat terhadap implementasi aplikasi

Kegiatan akhir dari program pengabdian ini yaitu penyampaian kesan dan pesan yang berasal dari perwakilan dari aparat kampung, menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian ini banyak memberi manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam penyelenggaraan administrasi publik di kampung, khususnya di daerah perbatasan negara seperti Kampung Sota, sedangkan pesan yang disampaikan agar kegiatan pengabdian seperti ini agar terus dilakukan ke depannya, agar tercipta perubahan pelayanan menjadi lebih optimal, dengan mengembangkan ide-ide kreatif yang bersentuhan secara langsung dengan masyarakat.

KESIMPULAN

Penggunaan aplikasi Smart Kampung untuk penyelenggaraan pelayanan publik untuk masyarakat di pemerintahan kampung Sota Kabupaten Merauke, menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan administrasi kampung, sehingga terciptanya kenyamanan dan transparansi dalam pemberian layanan. Berdasarkan hasil implementasi aplikasi menunjukkan bahwa aparat kampung beserta masyarakat setempat sangat antusias dan berperan aktif dalam berbagai rangkaian kegiatan. Hasil analisis kepuasan pengguna terhadap pelaksanaan program pengabdian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata 90,5% responden menyatakan sangat setuju bahwa implementasi aplikasi Smart Kampung dapat membantu untuk meningkatkan mutu pelayanan administrasi di pemerintahan kampung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan pembiayaan program pengabdian masyarakat kepada Pimpinan Universitas Musamus Merauke, pimpinan dan staf LPPM Universitas Musamus yang telah mengarahkan dan membantu pelaksanaan program ini berdasarkan kontrak pengabdian nomor

201.5/UN52.8/PM/202 , dan terkhusus bagi aparat dan masyarakat Kampung Sota, atas kerjasamanya dan mengijjinkan untuk mengimplementasikan aplikasi Smart Kampung sebagai media pelayanan administrasi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sesuai agenda yang direncanakan.

PUSTAKA

- Ana Fitrianti, A., Cellindita, S., & Pramnesti, K. (2021). Efektivitas Inovasi Program Smart Kampung Di Desa Ketapang Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Governance Innovation*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v3i1.438>
- Aziz, N. A., & Putri, N. P. (2021). Smart Kampung, Mereduksi Birokratisasi Pelayanan Publik (Studi pada Desa Wringinrejo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 7(3), 414–422. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2021.007.03.12>
- Choiriyah, I. U. (2020). Penerapan E-Government Melalui M-Bonk Di Kabupaten Sidoarjo. *PUBLISIA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 126–135. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkpp>
- Erhan, N., Mardiyono, Hermawan, R., & Ohta, H. (2017). Evaluation of E-Government Implementation in Indonesian Local Government (Case Study of the Implementation of Electronic Monitoring and Evaluation in Balangan Local Government). *JPAS (Journal of Public Administration Studies)*, 1(4), 9–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.jpas.2017.002.02.2>
- Hakim, A., Silfia, B., Utami, A., & Basya, M. M. (2022). Dampak Implementasi Program Smart Kampung Di Kabupaten Banyuwangi. *OECOMICUS Journal of Economics*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/oje.2022.6.2.128-139>
- Huda, M. N., Kurniasari, E. N., & Ruroh, S. M. (2022). A Systematic Literature Review of E-Government Evaluation. *Journal of Local Government Issues*, 5(1), 32–48. <https://doi.org/10.22219/logos.v5i1.19784>
- Muliawaty, L., & Hendryawan, S. (2020). Peranan E-government dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus ; Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sumedang). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11, 101–112.
- Rahmawati, D., Sulistyarso, H., Ariastita, P. G., Yusuf, M., & Paramasatya, D. A. (2018). Smart kampung for Surabaya smart city: Criteria redefined. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 202(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/202/1/012068>
- Ratnasari, L., Valiant Azhnuri, A., Aliya, E., Muzhiffarah, N., & Wismaningtyas, T. A. (2021). Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Melalui Aplikasi “ Monggo Lapor” Di Sekretariat Daerah Kota Magelang. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 5(2), 2614–4220. <https://lapor.magelangkota.go.id/>
- Riawati, N. (2020). Model Pengembangan Pelayanan Desa Terintegrasi (Studi pada Kabupaten Banyuwangi dan Bondowoso Provinsi Jawa Timur). *Media Trend*, 15(1), 195–203. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.6174>
- Romanda, S. A. (2020). Pengembangan Desa Wisata Air Berbasis "Smart Kampung" Desa Kampunganyar Kabupaten Banyuwangi. *Graha Pengabdian*, 2(2), 155–162.
- Saidah, N., Khasanah, L., Asriyuzzahra, & Ridloah, S. (2022). Analisis Strategi Kesuksesan Kampung Digital Krandegan dalam Mendukung Program Smart Village. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 6(2), 123–135. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.2.123-135>

Sekarsari, R. W., & Winarno, T. (2018). Smart Kampung Sebagai Wujud Kemajuan Sistem Administrasi Dan Manajemen Di Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n2.p82-87>

Shafira, A., & Kurniaswi, A. (2021). Implementasi E-Government Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Berbasis Online Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Caraka Prabhu*, 5(1), 52–68. <https://doi.org/10.36859/jcp.v5i1.457>

Silfiah, R. I., & Nabila, A. (2021). Kualitas Pelayanan Publik Dalam Penerapan Aplikasi E-Pbb Di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(2), 51–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jtkp.v3i2.2311>

Format Sitasi: Sumaryanti, L. & Muchlis, D. (2023). Implementasi Teknologi Berbasis Smart Kampung Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 4(1): 289-296. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2391>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))